

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE

Dessyta Gumanti¹, Reni Respita², Serli Diovani Teza³

^{1, 2, 3}Universitas Ekasakti, Jl. Veteran No.26B Padang, Sumatera Barat, Indonesia
Email: dessytagsays@gmail.com

Article History

Received: 11-10-2023

Revision: 13-10-2023

Accepted: 15-10-2023

Published: 21-10-2023

Abstract. This research was carried out with the aim of finding out the influence of teacher teaching skills and student learning motivation on economic learning outcomes in online learning. The research was conducted at SMAN 1 Solok with a population of 432, then samples were drawn using proportional random sampling technique, obtaining a sample of 123 online learning students. This research uses a causal survey method. Research data was collected using research instruments in the form of questionnaires with a Likert scale and also students' UAS scores for learning outcome variables which were processed and analyzed using path analysis techniques. Data distribution is carried out using Google Form. The results of hypothesis testing showed that teachers' teaching skills have a significant effect on students' learning motivation in economics subjects in online learning at SMAN 1 Solok, Teachers' teaching skills have a significant effect on economics learning outcomes in online learning at SMAN 1 Solok, Teachers' teaching skills have a significant effect on economics learning outcomes. in online learning at SMAN 1 Solok which is mediated by learning motivation.

Keywords: Teacher Teaching Skills, Learning Motivation

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran online. Penelitian dilakukan pada SMAN 1 Solok dengan jumlah populasi sebanyak 432 kemudian ditarik sampel dengan Teknik *proportional random sampling* diperoleh sampel sebanyak 123 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode survei kausal. Data penelitian dijamin menggunakan kuesioner dengan skala Likert dan juga nilai UAS siswa untuk variable hasil belajar yang diolah dianalisis dengan teknik analisis jalur. Penyebaran data dilakukan menggunakan *google form*. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa Keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi dalam pembelajaran online SMAN 1 Solok, Keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran online SMAN 1 Solok, Keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar belajar ekonomi dalam pembelajaran online SMAN 1 Solok yang dimediasi oleh motivasi belajar.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi Belajar

How to Cite: Gumanti, D., Respita, R., & Teza, S. D. (2023) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dalam Pembelajaran Online *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 1174-1190. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.334>.

PENDAHULUAN

Seiring dengan revolusi industry 4.0 terjadi perubahan dan perkembangan pada pendidikan dengan semakin maju dan masuknya teknologi serta di implementasikan pelaksanaan Pendidikan terutama kegiatan pembelajaran di sekolah. Berbagai penggunaan teknologi sudah diterapkan dalam pembelajaran seperti penggunaan aplikasi pembelajaran yang membantu efektifitas kegiatan pembelajaran contohnya google meet, zoom, google classroom, ruang belajar, ruang guru dll. Hal ini tentunya tidak membatasi lagi kegiatan pembelajaran mesti berlangsung dikelas. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terlebih saat ini kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas oleh pandemic covid-19. Mengakibatkan kegiatan pembelajaran secara online dan secara virtual efektif untuk digunakan dalam menyukseskan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang semula memadukan antara pembelajaran luring dan daring. Sekarang menjadi pembelajaran *full* daring efek dari pandemic covid 19 yang sudah mewabah hampir memasuki jangka waktu 2 tahun. Hal ini memaksa kegiatan pendidikan merubah orientasi kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran daring dan juga merubah pola pembelajaran peserta didik, dari kegiatan pembelajaran yang bertatap muka secara langsung menjadi tatap muka secara daring. “Kegiatan pembelajaran yang beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak dari mereka yakni pendidik dan peserta didik masih awam atau menjadi hal yang baru dalam teknis menyelenggarakan proses belajar mengajar di masa pandemic” (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Observasi yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2022 ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dengan ditunjukkan nilai ujian mid semester ekonomi tahun ajaran 2021/2022 masih terdapat lebih dari setengah jumlah seluruh siswa yang mendapat pelajaran ekonomi masih mendapat nilai kurang dari KKM 75. Dimana dari 432 orang siswa hanya 205 orang siswa yang tuntas atau sebesar 47,4% sementara selebihnya 227 orang siswa tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi atau sebesar 52,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran ekonomi masih menunjukkan tingginya tingkat siswa yang tidak tuntas dibandingkan dengan siswa yang tuntas. Terlihat bahwa masih terdapat problema dalam hasil belajar siswa, dimana tujuan pembelajaran mengkehendaki bahwa semua siswa tentunya dapat menuntaskan pembelajaran ekonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern adalah faktor-faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi tubuh dan panca indera. Sedangkan 2 faktor psikologis meliputi minat, bakat,

motivasi dan persepsi serta strategi yang digunakan dalam proses belajar. Faktor eksteren meliputi lingkungan belajar dan instrument input seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana yang ada. Diantara komponen factor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut yaitu guru dimana guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tanpa memiliki keterampilan mengajar yang mumpuni tentunya dapat berpengaruh kepada hasil belajar yang diperoleh siswa.

Keefektifan guru dalam mengajar akan didukung oleh keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru” (Yuliana, 2013). Untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi guru harus menguasai perbuatan mengajar yang kompleks dan perbuatan yang kompleks tidak dapat dikuasai secara langsung. Untuk menguasai keterampilan mengajar yang kompleks, seorang guru perlu menguasai teknik atau dasar keterampilan mengajar, karena banyak kesulitan belajar berasal dari kurangnya penguasaan dasar atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang seharusnya dimiliki terlebih dahulu. Terlebih lagi dengan situasi pandemic saat ini yang memaksa kegiatan tatap muka di kelas beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berdasarkan (RI, 2020) Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan jaringan koneksi internet, sehingga terjalin komunikasi antara guru dengan peserta didik, tanpa kontak secara langsung dan tatap muka secara langsung di dalam kelas (Patmi et al., 2021)

Seiring dengan hal tersebut SMAN 1 Solok telah melaksanakan PJJ sesuai instruksi dari Menteri Pendidikan dimana kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tatap muka secara online. Kegiatan pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pendukung seperti *Whatapps Group, Zoom dan Google Classroom, Google Meet*. Namun beberapa kendala ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini yaitu penguasaan guru dalam pengaplikasian teknologi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh belum terlihat optimal, seperti dalam penggunaan berbagai aplikasi penunjang seperti rumah belajar, google classroom dan zoom. Hal ini dikarenakan guru masih belum terbiasa menggunakan berbagai aplikasi tersebut dalam kegiatan pembelajaran kemudian juga ditemui kendala mengenai interaksi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang kurang optimal seperti

gangguan jaringan, siswa yang tidak siap untuk belajar, materi yang sulit dipahami oleh siswa melalui pembelajaran daring.

Permasalahan yang terjadi sebagai dampak dari diterapkannya pembelajaran jarak jauh adalah keterampilan mengajar guru tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan leluasa karena harus mempertimbangkan media pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa. Bahkan, untuk keterampilan mengadakan variasi tidak dapat dilaksanakan karena mayoritas siswa hanya dapat mengakses Google Classroom maupun whatsapp untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mustiko & Trisnawati, 2021). “Selain itu Kejenuhan belajar juga dapat disebabkan oleh guru yang tidak bisa menggunakan media e-learning karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan” (Listari et al., 2020).—Selain guru komponen Pendidikan yang sangat perlu diperhatikan dalam rangka keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat terlihat dari hasil belajar yang diperolehnya melalui tes hasil belajar. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa terutama dipengaruhi oleh salah satu faktor yang bersumber dalam diri siswa tersebut, yaitu motivasi. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan. Dorongan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Santoso, 2021).

Kegiatan pembelajaran yang beralih dari tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring atau dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh juga memberikan dampak dalam motivasi belajar siswa. Ditemui bahwa siswa kurang bersemangat dalam belajar, siswa tidak siap untuk memulai pembelajaran seperti siswa masih mengantuk atau sedang melakukan kegiatan lain, jadi terkesan kegiatan belajar online tidak menjadi prioritas. Kemudian hal penting lagi yaitu respon yang kurang dari siswa ketika pembelajaran berlangsung seperti Ketika guru bertanya mereka tidak menjawab. Sama halnya dengan yang diungkapkan (Wahyuningrum et al., 2020) “Permasalahan yang timbul dari sisi siswa adalah semakin hari guru merasakan adanya penurunan motivasi belajar siswa”. Hal ini terbukti dengan kurangnya respon siswa dalam menanggapi komunikasi yang dijalin oleh guru melalui grup Whatsapp. Sehingga guru cenderung sepihak dalam memberikan materi maupun penugasan. Hal ini tentu saja menyulitkan guru dalam rangka memahamkan materi maupun tugas yang harus dijelaskan secara rinci dan dibangun atas dasar komunikasi secara lancar. pembelajaran jarak jauh

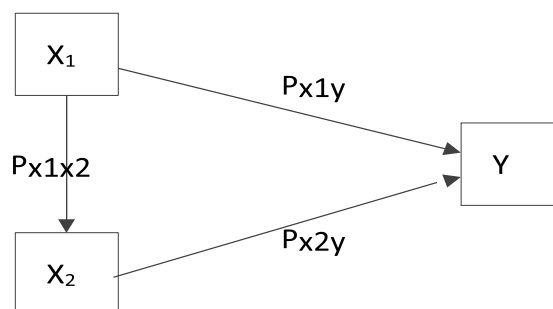
memberikan dampak kepada sekolah yaitu adanya penurunan motivasi belajar siswa (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021)

Wahyuningrum et al., (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memicu menurunnya motivasi belajar siswa secara online 1. Orang tua Menurut Skinner bahwa motivasi sangat ditentukan oleh lingkungannya. Lingkungan yang pertama dan utama yang mempengaruhi motivasi anak adalah lingkungan keluarga. Lingkungan belajar yang menyenangkan mampu meningkatkan motivasi anak. Untuk mewujudkan hal tersebut orang tua harus mampu menciptakan keadaan yang harmonis di dalam keluarga agar meningkatnya motivasi belajar anak. Namun sebaliknya, jika hubungan dalam keluarga tidak harmonis dapat berdampak pada turunnya motivasi belajar anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi sebagai variabel intervening, serta pengaruh tidak langsung kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei kausal dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian yang menggunakan metode kausal merupakan penelitian yang diterapkan dalam menganalisis hubungan- hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diteliti adalah simetris, asimetris dan timbal balik.



Gambar 1. Diagram Jalur

Keterangan:

X_1	= Keterampilan mengajar guru
X_2	= Motivasi Belajar Online
Y	= Hasil Belajar
P_{X_1Y}	= Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_1 terhadap Y .
P_{X_2Y}	= Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_2 terhadap Y .
$p_{X_1X_2}$	= Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_1 terhadap X_2 .

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kota Solok yang melaksanakan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMAN 1 Kota Solok yang berjumlah 432 orang siswa dengan Teknik pengambilan *sampel Stratified Random Sampling* dengan total jumlah sampel sebanyak 123 orang siswa. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari butir pernyataan dan diukur menggunakan skala likert untuk variable keterampilan mengajar guru dan variable motivasi belajar, sementara untuk variable hasil belajar menggunakan nilai hasil belajar akhir semester pada semester Ganjil 2021/2022. Data yang terjaring diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS dan Amos, yang terdiri dari:

Uji Normalitas Data

Dalam pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,01 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,01 maka data tidak berdistribusi normal.

Analisis Jalur

Pada saat melakukan analisis jalur atau path analysis terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur yang dapat dilihat dari akar kuadrat yang terbentuk dari nilai Koefisien Determinasi (R-Square).

- Menentukan Koefisien Jalur
- Uji Hipotesis terdiri dari Uji F dan Uji T
- Menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebasterhadap variabel terikat

HASIL

Uji Normalitas

Table 1. Hasil Pengujian Normalitas Data

Keterangan	Asymp Sig (2-Tailed)	Alpha	Kesimpulan
Keterampilan mengajar guru	0,709	0,05	Normal
Motivasi Belajar Online	0,848	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,403	0,05	Normal

Normalitas data diuji menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai *asymp sig (2-tailed)* yang harus bernilai besar atau sama dengan alpha 0,05 sehingga semua variabel penelitian yang digunakan telah berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis I

Rumusan masalah pertama mengungkapkan mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajarsiswa yang diolah melalui program SPSS menunjukkan hasil:

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis I

Keterangan	Standardized Coefisien	Sig	Alpha	Kesimpulan
(Constan)	2,672	-	-	-
Keterampilan Guru Mengajar Pembelajaran Jarak Jauh	0,803	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan tabel diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,754, hal ini menunjukkan Keterampilan mengajar guru memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi terbentuknya motivasi belajarsiswa SMAN 1 Solok sebesar 75,40% sedangkan sisanya 24,50% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data. Sehingga diperoleh kontribusi yang diberikan oleh keterampilan guru mengajar pembelajaran jarak jauh dalam mempengaruhi motivasi belajarsiswa relatif cukup besar. Nilai koefisien *standardized coefficient* diperoleh sebesar 0,803 berarti bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat dalam mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Solok.

Pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan tingkat tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a kesimpulannya yaitu keterampilan mengajar guru berpengaruh

signifikan terhadap motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_1 diterima).

Pengujian Model Regresi Jalur

Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.559	2.516		-.222	.825
	Keterampilan mengajar guru	.953	.088	.670	10.803	.000
	Motivasi Belajar online	.484	.182	.251	2.658	.010

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel menunjukkan keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh berada pada koefisien jalur sebesar 0,670 dengan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan bahwa keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Sementara untuk motivasi belajar diperoleh koefisien jalur sebesar 0,251 dengan nilai signifikan sebesar 0,010. Hasil yang diperoleh nilai signifikan sebesar $0,010 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok.

Uji F-statistik

Menurut Ghozali (2011) pengujian F-statistik digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (Hasil Belajar) terhadap variabel dependen (Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar online) mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Solok secara bersama sama.

Tabel 4. Pengujian F-Statistik

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
Keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar online	0,000	0,05	Signifikan

Pada tabel diperoleh nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 dengan kesalahan sebesar 0,05 sehingga diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dan disimpulkan Keterampilan

mengajar guru dan Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menggunakan analisis jalur adalah untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda. Jika variabel-variabel bebasnya mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung akan tetapi juga berpengaruh secara tidak langsung (Robert D Rethaford 1993). Berikut jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung antar variable:

- a. Pengaruh Langsung variabel X₁

$$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : p_{yx_1} p_{yx_1}$$

$$= 0,670 \times 0,670$$

$$= 0,448$$
- b. Pengaruh Tidak Langsung Variabel X₁

$$Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y : p_{yx_1} r_{x_1x_2} p_{yx_2}$$

$$= 0,670 \times 0,803 \times 0,251$$

$$= 0,135$$
- c. Pengaruh Langsung Variabel X₂

$$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : p_{yx_2} p_{yx_2}$$

$$= 0,251 \times 0,251$$

$$= 0,063$$
- d. Pengaruh Tidak Langsung Variabel X₂

$$Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y : p_{yx_1} r_{x_1x_2} p_{yx_2}$$

$$= 0,670 \times 0,803 \times 0,251$$

$$= 0,135$$

Tabel 5. Ringkasan Interpretasi

No	Keterangan	%	%
1	Pengaruh X ₁ terhadap Y	44,80	
2	Pengaruh X ₁ terhadap Y melalui X ₂	13,50	
	Total Pengaruh X ₁ terhadap Y		58,30
3	Pengaruh X ₂ terhadap Y	6,30	
4	Pengaruh X ₂ terhadap Y melalui X ₁	13,50	
	Total Pengaruh X ₂ terhadap Y		19,8
	Total Pengaruh X ₁ dan X ₂ terhadap Y	78,10	
	Total pengaruh variabel lain terhadap Y	21,90	21,90
	Total	100	100

Pada tabel menunjukkan total pengaruh langsung dan tidak langsung antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar yang mediasi oleh motivasi belajar menghasilkan total kontribusi sebesar 58,30% sementara itu jumlah pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh adalah 19,80%. Secara total pengaruh yang dapat diberikan keterampilan mengajar guru dan Motivasi belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran online SMAN 1 Solok mencapai 78,10% sedangkan sisanya 21,90% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dalam Pembelajaran Online

Pengujian hipotesis pertama didapatkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajarsiswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok diperkuat dengan nilai koefisien regresi bertanda positif, hal ini menungkapkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki guru dalam pembelajaran jarak jauh semakin meningkatkan motivasi belajar bagi siswa. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru terutama disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran saat ini yang menggunakan system pembelajaran jarak jauh akan menentukan tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran online.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh membatasi guru dan siswa dapat bertemu secara langsung, inilah diperlukan keterampilan guru yang tepat dalam mengelola pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar daring. Beberapa keterampilan guru Alma dalam (Sundari et al., 2020) menyatakan bahwa “keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan yaitu keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas dan menumbuhkan disiplin, keterampilan memberi stimulus secara bervariasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka pertemuan, keterampilan mengajar secara berkelompok, keterampilan untuk mengembangkan pola berfikir dan keterampilan mengajar secara individual”. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tidak sedikit keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya terikat pada pembelajaran tatap muka dikelas secara langsung tetapi kesemua keterampilan ini juga harus diterapkan pula dalam pembelajaran jarak jauh.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Yuliana, 2013) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Katolik Talino Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Lebih lanjut (Sefani & Latifah, 2017) dalam penelitiannya menemukan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 sebesar 0,236 atau 23,6%. Penelitian (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021) juga menemukan bahwa kreativitas dan keterampilan guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,236. Penelitian (Mustiko & Trisnawati, 2021) diperoleh dari hasil olah data, keterampilan mengajar memengaruhi motivasi belajar

Seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang mumpuni tentunya akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Terlebih lagi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh tentunya guru juga harus dapat menyesuaikan keterampilan yang mereka miliki dengan tuntutan pembelajaran jarak jauh yang berimbas kepada motivasi siswa dalam belajar online. Dalam pembelajaran guru tidak hanya mampu untuk menyampaikan kognitif saja tetapi juga guru harus menguasai keterampilan-keterampilan mengajar khusus dalam pembelajaran jarak jauh sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar online. Terlihat dalam pelaksanaan dilapangan, peneliti menemukan bahwa motivasi belajarsiswa dapat tumbuh dipengaruhi oleh keterampilan dari guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Walaupun tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa tetapi guru juga harus tetap berpedoman kepada delapan keterampilan mengajar yang tentunya harus disesuaikan dan dimodifikasi dengan system pembelajaran jarak jauh. Seperti dalam keterampilan pemberian penguatan, guru dapat memberikan penguatan secara verbal maupun dari ekspresi guru dalam kegiatan pembelajaran online seperti zoom.

Pada pelaksanaanya di lapangan, peneliti menemukan bahwa memang benar adanya motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kreativitas guru, yaitu saat guru memberikan pembelajaran yang menarik, beragam ide dan inovasi yang ditunjukkan dalam pembelajaran. Namun dikarenakan pembelajaran terjadi di rumah masing - masing siswa, atau secara pembelajaran jarak jauh. Maka kapasitas guru dalam menjangkau siswa masih terbatas. Motivasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh kreativitas guru saja, namun masih ada variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam penelitian ini, seperti yang dituliskan pada peraturan pemerintah no 74 tahun 2008, yang menyampaikan bahwa kompetensi yang dimiliki

guru harus mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Solok dalam Pembelajaran Online

Pada hasil uji hipotesis yang dilakukan ditemukan hasil bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Hasil ini diperkuat dengan koefisien regresi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki guru terutama dalam pembelajaran jarak jauh akan meningkatkan hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru yang baik terutama dalam pembelajaran jarak jauh akan terlihat hasilnya pada hasil belajar siswa yang meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sefani & Latifah, 2017) bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 sebesar 0,194 atau 19,4%. Penelitian yang dilakukan (Theodora, 2016) juga menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru akan berdampak pada perbedaan pencapaian hasil belajar yang diperoleh disekolah.

Keterampilan guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran jarak jauh akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif dalam mendukung kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut juga diperkuat oleh (Wahyuningrum et al., 2020) bahwa “Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran”. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. (Hapsari et al., 2021) dalam penelitiannya menemukan jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran akan berhasil, karenanya guru perlu mengoptimalkan motivasi belajar siswa. (Hapsari et al., 2021) “guru memiliki peranan yang tinggi dalam memotivasi siswa karena efektifitas pembelajaran jarak jauh dapat berhasil baik, sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai”.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Ekonomi Siswa SMAN 1 Solok dalam Pembelajaran Online

Hasil pengolahan data menunjukkan motivasi belajar online berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Solok pada mata pelajaran ekonomi, didalam tahapan pengujian terlihat bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin meningkat juga hasil belajar yang diperoleh. Motivasi terbentuk dari dorongan yang dapat berupa dorongan dari dalam maupun dari luar diri siswa, jika dorongan yang muncul tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran maka akan terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Cahyani et al., 2020) yang menemukan bahwa motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan Pendidikan (Wolo & Nugroho, 2021) Sejalan dengan hal tersebut (Tampubolon et al., 2021) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu penelitian (Sefani & Latifah, 2017) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,387 atau 38,7%. (Agustina & Kurniawan, 2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa di masa pandemi COVID-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Siswa yang memiliki motivasi akan mampu mendorong dirinya untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh didalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Semakin konsisten motivasi belajar khususnya motivasi belajar pada siswa akan dirasakan juga dampaknya pada peningkatan hasil belajar siswa yang semakin baik.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Solok dalam Pembelajaran Online

Secara Bersama-sama keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa SMAN 1 Solok berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan. Hasil ini semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar yang dikuasai guru dalam pembelajaran jarak jauh dan juga ditunjang oleh motivasi belajar yang merupakan factor pendorong bagi siswa akan berimplikasi pada hasil belajar yang semakin meningkat. Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian (Rahmayanti & Nurkhin, 2019) pengaruh keterampilan

mengajar guru dan motivasi terhadap hasil belajar computer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2017/2018 sebesar 4,17%.

Kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan terlihat dari keterampilan mengajar yang dimiliki guru dan juga dorongan dari diri siswa berupa motivasi belajar yang tinggi akan mendorong kesuksesan pembelajaran tercapai yang terlihat pada hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan bahkan mampu melampaui target tersebut. Penelitian (Subakti & Handayani, 2021) menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru semakin baik pula cara mengajar guru, begitupun juga peserta didik semakin baik cara guru memberikan materi semakin mudah dipahami oleh peserta didik. Iskandar dalam (Agustina & Kurniawan, 2020) mengatakan bahwa” lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa”. Kondisi pembelajaran daring masa pandemi menyebabkan motivasi belajar menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa ikut menurun (Sutrisno, 2021). Sehingga disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimum, keterampilan mengajar guru dituntut agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Memotivasi siswa tidak hanya disampaikan pada awal tahun ajaran, tetapi juga pada saat-saat diperlukan. Guru yang kompeten adalah yang dapat membimbing serta menyemangati peserta didiknya sehingga mencapai kesuksesan. Guru juga harus memberikan dukungan sehingga peserta didiknya tidak cepat putus asa dalam meraih mimpinya.

Pengaruh Keterampilan Mengajar gGuru terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 1 Solok dalam Pembelajaran Online yang di Mediasi oleh Motivasi belajar

Berdasarkan pengujian analisis jalur ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran online SMAN 1 Solok yang dimediasi oleh motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh dapat mendorong siswa untuk semangat dalam pembelajaran online atau daring sehingga mampu menciptakan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh guru guna menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh agar berjalan efektif dan efisien akan membentuk motivasi belajar yang kuat

pada siswa, Ketika siswa memiliki dorongan dan motivasi yang kuat dalam mengikuti pembelajaran online tentunya akan terimplikasi pada nilai maupun hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan adanya guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan mampu menumbuhkan semangat bagi siswa untuk belajar pada akhirnya akan memberikan output hasil belajar yang memuaskan (Rahmayanti & Nurkhin, 2019)

Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sefani & Latifah, 2017) bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Besarnya pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 28,5%. Dengan guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan menciptakan proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan siswa yang memiliki motivasi di dalam belajarnya akan lebih mudah menerima materi yang di ajarkan guru sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Penjelasan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khunaini & Sholikhah, 2021), terdapat pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Pondok Modern elamat Kendal sebesar 38,6%. Penelitian (Rahmayanti & Nurkhin, 2019) menunjukkan hasil Terdapat pengaruh langsung sebesar 22.10% dan tidak langsung sebesar 20.60% keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar komputer akuntansi melalui motivasi belajar sehingga total pengaruh adalah sebesar 42.70%. selanjutnya juga (Sinaga, 2015) menemukan melalui uji mediasi motivasi belajar siswa, keterampilan dasar mengajar guru juga memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajarsiswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Hal ini bermakna bahwa semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh maka akan berdampak kepada meningkatnya motivasi belajarsiswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hasil uji analisis data selanjutnya juga menemukan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar guru akan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa [ada mata pelajaran ekonomi. Terakhir juga ditemukan

bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dimediasi oleh motivasi belajarmata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Hal ini juga berarti bahwa peningkatan keterampilan mengajar guru yang ditambah dengan motivasi belajarsiswa akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa yang optimal.

REKOMENDASI

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan mengajar terutama dalam hal keterampilan mengajar yang berkaitan untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh dan untuk siswa walaupun banyak kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh hendaknya hal tersebut tidak menyurutkan semangat siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran online karena pembelajaran online jika dilaksanakan dengan baik juga akan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Khunaini, N., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Google Classroom Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2079–2091. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/737>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). The Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Listari, L., Bahari, Y., & Zakso, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Analisis Implementasi Pendiakn Kewirausahaan*, 1–13.
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru , Kesiapan Belajar dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42–52.

- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39344>
- Patmi, Hamidah, A., & Anggereini, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 6, 228–234. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/eksakta/article/view/3848/pdf>
- Rahmayanti, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 1–23. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.2647>
- RI, K. (2020). Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Http://Kemdikbud.Go.Id/, Mei*. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Santoso, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa FEB Institut Asia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/17297>
- Sefani, & Latifah, L. (2017). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Is Sma Negeri 14 Semarang Sefani,. *Jurusan Pendidikan Ekonom*, 6(1), 36–46.
- Sinaga, H. B. (2015). *Huzella Beatrik Sinaga , (2015). “ Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Mediasi Motivasi (Studi pada HuzellaBeatrikSinaga , (2015). ” Effect of Basic Skills Teaching Teachers Against Student Results Through M.*
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 202–210. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2539/2167>
- Sundari, Fitri Siti, Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2020). *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR*. 59.
- Sutrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Theodora, B. D. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i4.6079>
- Wahyuningrum, S., Hardiyanti, (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 367–374. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>
- Wolo, K. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi FEB Akuntansi UKSW di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 212. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33559>
- Yuliana. (2013). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino*. 0–16.